

LAMPIRAN

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Darimana asal Suku *Suka keteng*?
2. Bagaimana sejarah masyarakat desa Lembur?
3. Seperti apa kehidupan sosial, pendidikan, sistem kekerabatan dan perkawinan, kepercayaan, kesenian, bahasa, pengetahuan, dan teknologi dan pola perkampungan masyarakat desa Lembur?
4. Apakah masyarakat Desa lembur memiliki kepercayaan terhadap Wujud Tertinggi?
5. Apakah nama Wujud Tertinggi menurut masyarakat desa Lembur pada umumnya?
6. Apakah masyarakat desa Lembur percaya kepada satu Wujud Tertinggi atau kepada beberapa wujud tertinggi lainnya?
7. Bagaimana watak atau sifat Wujud Tertinggi?
8. Apa tugas Wujud Tertinggi?
9. Adakah ungkapan yang khas dalam bahasa daerah untuk menggambarkan Wujud Tertinggi?
10. Bagaimana pandangan masyarakat desa Lembur tentang kehidupan?
11. Bagaimana pandangan masyarakat desa Lembur tentang kematian?
12. Ke manakah orang pergi setelah kematian? Apakah orang yang sudah meninggal tetap tinggal di sekeliling manusia atau pergi ke tempat lain atau tempat yang baru?
13. Apa itu *Watu Nurung*?
14. Bagaimana sejarah *Watu Nurung*?
15. Apa bentuk dan fungsi *Watu Nurung*?
16. Apakah semua batu bisa dijadikan sebagai *Watu Nurung*?
17. Ritus-ritus apa saja yang dilaksanakan di *Watu Nurung*?
18. Hewan apa yang bisa dikurbankan di *Watu Nurung*?

19. Apakah yang dilakukan dengan hewan korban yang sudah didoakan di *Watu Nurung*?
20. Apakah hewan korban tersebut bisa dimakan oleh semua yang hadir dalam upacara tersebut?
21. Makanan apa saja yang disiapkan ?
22. Apa makna dari makan bersama ini?
23. Siapa yang memimpin ritus-ritus di *Watu Nurung*?
24. Siapa saja yang bisa mengambil bagian dalam ritus-ritus tersebut?
25. Bagaimana dan untuk apa ritus-ritus itu dilaksanakan?
26. Mengapa masyarakat Suku Suka Keteng sangat menghargai *Watu Nurung*?
27. Mengapa *Watu Nurung* masih tetap eksis dan hewan korban masih tetap dikorbankan, sedangkan sudah ada Korban Kristus dalam perayaan Ekaristi yang bersifat satu dan selamanya yang tidak bisa digantikan dengan korban-korban bakaran lainnya?
28. Apa makna *Watu Nurung* bagi masyarakat Suka Keteng?
29. Apakah keberadaan *Watu Nurung* berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat Desa lembur khususnya bagi Suku *Suka Keteng*?
30. Apakah ada kesamaan bentuk dan fungsi *Watu Nurung* dan Meja Perjamuan Ekaristi dalam Gereja Katolik
31. Apakah mungkin makna *Watu Nurung* bisa diinkulturasikan menjadi Meja Perjamuan Ekaristi dalam Gereja Katolik?
32. Apa saja bentuk kemungkinan tersebut?